ABSTRAK

Keputihan merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sering dialami oleh wanita usia subur dan dapat berdampak pada gangguan kesehatan apabila tidak ditangani dengan baik. Salah satu upaya nonfarmakologis yang dapat dilakukan adalah dengan pemberian jus nanas yang mengandung senyawa aktif seperti bromelin yang berperan sebagai antibakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian jus nanas terhadap keputihan pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Pilohayanga. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pra-eksperimental* melalui pendekatan *one group pretest and posttest*. Sampel penelitian berjumlah 23 wanita usia subur yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* . Data dikumpulkan melalui lembar observasi dan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pemberian jus nanas sebagian besar responden mengalami keputihan patologis, sedangkan setelah pemberian jus nanas terjadi penurunan keputihan patologis. Hasil uji statistik menunjukkan nilai p-value 0,005 atau (< 0,05) yang berarti terdapat pengaruh pemberian jus nanas terhadap keputihan pada wanita usia subur. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian jus nanas berpengaruh terhadap penurunan keputihan sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif terapi nonfarmakologis.

Kata Kunci : Jus Nanas, Keputihan, Wanita Usia Subur

Abstract

Vaginal discharge is a common reproductive health problem among women of childbearing age and can lead to health problems if not properly managed. One non-pharmacological approach is administering pineapple juice, which contains active compounds such as bromelain, which acts as an antibacterial. This study aimed to determine the effect of pineapple juice on vaginal discharge in women of childbearing age in the Pilohayanga Community Health Center (Puskesmas) area. This study used a quantitative method with a pre-experimental design using a one-group pretest and posttest approach. The study sample consisted of 23 women of childbearing age selected using a purposive sampling technique. Data were collected through observation sheets and analyzed univariately and bivariately using statistical tests. The results showed that before administering pineapple juice, most respondents experienced pathological vaginal discharge, whereas after administering pineapple juice, pathological discharge decreased. The statistical test results showed a p-value of 0.005 (<0.05), indicating that pineapple juice has an effect on vaginal discharge in women of childbearing age. The conclusion of this study is that pineapple juice reduces vaginal discharge and can be used as an alternative non-pharmacological therapy.

Keywords: *Pineapple Juice, Vaginal Discharge, Women of Childbearing Age*